

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan salah satu sektor penting yang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah, termasuk di Kota Surabaya. IKM tidak hanya berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja tetapi juga menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) RI pada tahun 2024, jumlah tenaga kerja di Indonesia mencapai 93,27 juta orang, menunjukkan potensi besar dalam mendukung pembangunan sektor ini.

Namun, pertumbuhan IKM tidak terlepas dari berbagai tantangan yang berkaitan dengan faktor ekonomi dan tenaga kerja. Salah satu tantangan signifikan adalah stabilitas tenaga kerja yang sering dipengaruhi oleh fenomena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Menurut Hidayani dan Munthe (2018), PHK didefinisikan sebagai pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara karyawan dan perusahaan. Fenomena ini dapat menghambat stabilitas tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mendukung keberlanjutan IKM.

Faktor ekonomi seperti ketersediaan modal dan stabilitas pasar, serta tenaga kerja, termasuk kompetensi dan produktivitas, saling berkaitan dalam menentukan pertumbuhan IKM. Dalam melaksanakan pembangunan, diperlukan sinergi dari beberapa faktor utama, seperti modal, sumber daya alam, dan tenaga kerja, yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Sinaga & Zaluchu, 2021).

Untuk memahami dinamika ini, pendekatan analitis berbasis data seperti clusterisasi dan pemodelan regresi polinomial menjadi metode yang relevan. Clusterisasi dapat digunakan untuk mengelompokkan IKM berdasarkan karakteristik tertentu, seperti tingkat omset, jumlah tenaga kerja, dan tingkat efisiensi. Sementara itu, Menurut Putra dan Juarna (2021) Regresi Polinomial merupakan model Regresi Linier yang dibentuk dengan menjumlahkan pengaruh masing-masing variabel prediktor (X) yang dipangkatkan secara meningkat hingga orde ke-n. Model ini memungkinkan analisis hubungan non-linear antara faktor-faktor ekonomi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan IKM, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pola-

pola yang mempengaruhi sektor ini.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan IKM di Surabaya dengan menggunakan pendekatan clusterisasi dan pemodelan regresi polinomial. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang pola-pola yang mempengaruhi pertumbuhan IKM serta memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan sektor ini di masa mendatang.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil pengelompokan perusahaan di Surabaya berdasarkan omset, tenaga kerja, dan rasio tenaga kerja?
2. Apa karakteristik utama dari setiap klaster yang terbentuk, dan bagaimana implikasinya terhadap kebijakan pengembangan perusahaan?
3. Sejauh mana variabel tenaga kerja yang dirumahkan dan rata-rata usia mempengaruhi total PHK berdasarkan model regresi polinomial?

1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan pelaksanaan kegiatan mandiri ini adalah sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan memahami kondisi serta dinamika lingkungan kerja yang sebenarnya. Dalam proyek PKL ini, fokus utamanya adalah analisis data tenaga kerja di Kota Surabaya melalui metode klasterisasi dan regresi polinomial. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta untuk:

1. Memahami alur dan metode implementasi proyek terkait pengelompokan (clustering) data tenaga kerja berdasarkan variabel total pekerja dirumahkan, rata-rata usia, dan total PHK.
2. Mengolah dan menganalisis data tenaga kerja yang diperoleh dari survei dan basis data Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya.
3. Menerapkan teknologi analitik untuk mengelompokkan tenaga kerja berdasarkan karakteristik dampak PHK dan melakukan prediksi hubungan antara pekerja dirumahkan dan total PHK menggunakan regresi polinomial.

4. Menghasilkan visualisasi data yang informatif untuk mendukung interpretasi hasil analisis data tenaga kerja.
5. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menemukan pola-pola penting pada data tenaga kerja serta memahami implikasi kebijakan.
6. Mengimplementasikan hasil analisis dalam pengambilan kebijakan berbasis data untuk mitigasi dampak PHK di masa mendatang.
7. Mengasah keterampilan komunikasi dan kerja sama dengan staf dan rekan kerja di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya.

Proyek ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman teknis mengenai pengolahan data dan analisis statistik terkait sektor industri dan ketenagakerjaan, tetapi juga wawasan strategis yang dapat mendukung pengelolaan tenaga kerja yang lebih efektif di Kota Surabaya. Dengan pendekatan yang berbasis data, diharapkan dapat membantu pihak-pihak terkait, seperti Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk mengatasi tantangan ketenagakerjaan, meningkatkan kualitas tenaga kerja, dan mendukung pertumbuhan sektor industri lokal.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar tenaga kerja, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan pemutusan hubungan kerja (PHK), proyek ini dapat menjadi landasan dalam merancang program-program yang tidak hanya mendukung penciptaan lapangan kerja, tetapi juga pengembangan keterampilan tenaga kerja yang relevan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, dengan mempertimbangkan faktor-faktor strategis, proyek ini dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pemerataan kesejahteraan di Kota Surabaya.

1.4. Manfaat

Hasil pemecahan masalah dan temuan keilmuan yang didapat dari praktek kerja lapangan ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi UPN “Veteran” Jawa Timur

- Memperkenalkan nama UPN "Veteran" Jawa Timur di wilayah Kota Surabaya, serta memperkuat citra positif universitas sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas dan siap bersaing.
- Memberikan kontribusi nyata dalam menjalin hubungan baik dengan instansi daerah yang relevan, sehingga mendukung pengembangan institusi dalam skala lokal dan nasional.
- Memperluas koneksi UPN “Veteran” Jawa Timur dengan instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya, sebagai mitra strategis dalam dunia kerja.

2. Manfaat bagi Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya

- Membantu dinas dalam pelaksanaan tugas tertentu melalui kontribusi mahasiswa selama melaksanakan PKL.
- Memperoleh pandangan baru dari mahasiswa yang dapat memberikan perspektif berbeda atau inovasi dalam menyelesaikan masalah yang relevan dengan tugas dinas.

3. Manfaat bagi Mahasiswa

- Memperoleh pengalaman kerja langsung di dunia industri dan pemerintahan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang praktik nyata yang relevan dengan bidang studinya.
- Mengembangkan kemampuan analisis, problem-solving, komunikasi, serta keterampilan profesional lainnya yang diperlukan di dunia kerja.
- Meningkatkan koneksi dan jaringan antar mahasiswa yang melakukan PKL di tempat mitra .